

**PENERAPAN METODE DRILL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI MUHAMMADIYAH KRAJAN KECAMATAN PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
IBTIHAL YUNIS
NIM. 1223305042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI MUHAMMADIYAH KRAJAN KECAMATAN PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

IBTIHAL YUNIS
1223305042

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang penerapan metode *drill* yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode drill membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016. Data dan informasi yang peneliti peroleh didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan teori yang peneliti paparkan di bab II. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya guru kelas I MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas meliputi persiapan seperti penyusunan RPP sebelum melakukan pembelajaran. dan memperhatikan beberapa faktor yang meliputi tingkat perkembangan anak, tingkat kesiapan anak dan lain-lain. Semua rangkaian kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan penerapan metode *drill* sudah berjalan efektif terbukti dengan respon peserta didik yang lebih aktif dan bergembira dengan menunjukkan tingkat keantusiasannya dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Kata Kunci: Metode Drill, Membaca Permulaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Peneliti.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA	
PERMULAAN	
A. Metode Drill Bagi Siswa Tingkat Dasar.....	13

1. Pengertian Metode Drill	13
2. Macam-macam Metode Pembelajaran	16
3. Tujuan Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran	21
B. Pembelajaran Membaca Permulaan	23
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Permulaan	23
2. Tujuan Membaca Permulaan	26
3. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan	28
4. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	30
5. Mengembangkan Keterampilan Membaca	32
C. Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	34
1. Substansi Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	34
2. Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	34
3. Karakteristik Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Objek dan Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43

E. Gambaran Umum MIM Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas	45
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	53
B. Analisis Data	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, bahwa bahasa merupakan rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar dan bahwa bahasa itu diatur oleh suatu sistem. Sebagai alat berkomunikasi, bahwa bahasa harus mampu menampung perasaan dan pikiran pemakainya, serta mampu menimbulkan adanya saling mengerti antara penutur dengan pendengar atau antara penulis dengan pembacanya. Merupakan serangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar, berarti hanya manusia yang dalam keadaan sadarlah yang dapat menghasilkan bunyi. Selain itu fungsi bahasa yang terutama sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat.¹

Semua bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dalam penampilannya sebagai bahasa diatur oleh suatu sistem tertentu, yang berbeda antara satu bahasa dengan bahasa yang lain. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dalam suatu bahasa, apabila orang tersebut menguasai sistemnya dan dilakukan dengan orang lain yang juga menguasai sistem bahasa itu. Sesempurna atau tidaknya bahasa sebagai alat komunikasi umum, sangat ditentukan oleh kesempurnaan sistem atau aturan bahasa dari masyarakat pemakainya².

¹ Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 2

² Kusno Budi Santoso, *Problematika Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 1-2

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah kepada pembelajar bahasa. Bersama dengan kemampuan menyimak, kemampuan membaca tergolong kemampuan aktif reseptik, tetapi berbeda media penyampaiannya. Keterampilan menyimak dipergunakan untuk mengukur kemampuan memahami bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis.

Kemampuan membaca merupakan sebuah kemampuan yang amat dibutuhkan oleh siswa yang kelak dapat dipergunakan untuk membahas berbagai informasi yang dibaca. Anggota masyarakat secara umum pun sebenarnya juga dituntut untuk mampu membaca dengan baik mengingat bahwa berbagai informasi dapat meningkatkan wawasan kehidupannya terutama yang diperoleh lewat media cetak. Apalagi mengingat bahwa dewasa ini kita hidup pada abad informasi dan juga sekaligus dalam rangka melakukan “tuntutan” belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, kualitas kemampuan membaca siswa harus mendapat perhatian khusus.

Perhatian khusus dari guru terhadap pembelajaran membaca harus sudah dilakukan sejak siswa belajar di sekolah dasar kelas permulaan yaitu kelas I. Ketepatan dan keberhasilan pada tahap permulaan akan mempunyai dampak yang besar bagi peningkatan dan kemampuan membaca siswa selanjutnya. Hal tersebut berarti bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertanggung jawab akan kemampuan membaca siswa. kemampuan membaca tidak hanya menjadi persoalan mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan seluruh mata pelajaran yang ditempuh siswa di sekolah. Untuk itulah maka semua mata

pelajaran mempersyaratkan kemampuan membaca dengan baik untuk penguasaannya.

Dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa sering mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan mengenali huruf, kata, dan kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Oleh karena itu, usaha menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan membaca permulaan perlu latihan secara berulang-ulang dan bimbingan secara intensif yang diberikan oleh guru, diharapkan kesalahan membaca pada siswa dapat dihindari.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas I MI Muhammadiyah Krajan Pekuncen Bayumas yakni Ibu Susriyati, S.Pd.I pada tanggal 30 Oktober 2015 dikatakan bahwa ada beberapa siswa kelas I di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam pembelajaran membaca permulaan masih ada yang belum dapat membaca tulisan atau lambang bunyi dengan baik dan mereka masih perlu dibantu untuk lebih mengenali huruf-huruf sebagai lambang bunyi tertentu.

Untuk mengatasi hal tersebut beliau saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca permulaan dengan cara menerapkan metode drill. Dengan menerapkan metode drill pembelajaran membaca permulaan dapat memikat atau merangsang siswa untuk belajar, karena dengan guru menerapkan metode drill dapat memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara mental dan fisik dalam belajar. Keaktifan itu dapat berwujud latihan praktek dan tidak terlalu menyulitkan bagi guru dalam penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian program pengajaran, mengarahkan

kegiatan belajar ke arah tujuan pengajaran, tidak menuntut peralatan yang rumit, mahal dan sukar mengoperasikannya, dan mengembangkan penampilan siswa secara individu maupun secara kelompok.³

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lapangan dengan judul *“Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : *Bagaimana Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?*

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan menjelaskan tentang definisi operasional yang terkandung dalam judul tersebut:

³ Wawancara dengan Ibu Susriyati, S.Pd.I guru kelas I MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 Oktober 2015.

1. Penerapan Metode Drill

Penerapan merupakan proses, cara, perbuatan menerapkan⁴. Metode merupakan cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan⁵.

Metode drill merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁶ Metode drill menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- a. Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.⁷
- b. Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.⁸
- c. Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.⁹
- d. Metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1991.

⁵ Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: CV. Amrico, 1986), hlm. 152.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 108.

⁷ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm.125.

⁸ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Suarabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 106

⁹ Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hlm. 100.

menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹⁰

- e. Metode drill disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan.¹¹

2. Membaca Permulaan

Membaca merupakan proses interaksi antara pembaca dengan teks bacaan. Pembaca berusaha memahami isi bacaan berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kompetensi kebahasaannya.¹²

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal untuk menguasai kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, bahwa bahasa merupakan rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar, dan bahwa bahasa itu diatur oleh suatu sistem.

Bahasa merupakan prosuk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa merupakan hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari.¹³

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 86.

¹¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 76

¹² Enny Zubaidah, *Draf Penulisan Buku Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak*, (Yogyakarta : 2013), hlm. 1-2

Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam uraian ini merupakan pengajaran Bahasa Indonesia yang bersifat formal, atau pengajaran di sekolah-sekolah.¹⁴

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diajarkan tentang sistem tanda baca yang konvensinya didasarkan pada masyarakat Indonesia yang digunakan juga sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia.¹⁵

4. MIM Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

Salah satu lembaga formal yang setara dengan Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di desa Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MUHAMMADIYAH KRAJAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016” adalah proses mengajar dengan memberikan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kepada siswa kelas I MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Bayumas tentang sistem tanda baca Bahasa Indonesia.

¹³ Zulela M.S, Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Bandung:PT Remaja Rosdakraya Offset, 2012), hlm. 3.

¹⁴ Kusno Budi Santoso, *Problematika Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 1

¹⁵ Abdul Wachid B.S dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia 1*, (Purwokerto : Stain Press), hlm. 14

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode drill membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.
- b. Guna memenuhi tugas akhir (skripsi)

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan penggunaan metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan metode drill dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah ada.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saudari Siti Alfiah NIM.072336049 yang berjudul :” Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma’arif Kedungwaringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Pada intinya skripsi Saudari Siti Alifah bahwa penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Ma’arif Kedungwaringin.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Nur hidayah NIM. 072335009 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Pada Siswa Kelas I Di MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berhuruf tempel pada pembelajaran membaca dapat meningkatkan keampuan membaca permulaan dan keberhasilan tindakan-tindakan yang diterapkan dalam penelitian telah mencapai ketuntasan belajar 85% dengan kriteria ketuntasan minimal 70%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Mukhlisoh NIM. 072335028 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Al Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012” disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS pada pembelajaran membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Al Falah Karangtengah, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca permulaan dan keberhasilan tindakan-tindakan yang diterapkan dalam penelitian telah mencapai ketuntasan belajar 93% dengan kriteria ketuntasan minimal 70.

Meskipun penelitian tentang kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan ketiga penelitian tersebut. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan, jenis penelitian dan lokasi penelitiannya. Penelitian yang

dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode drill membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi merupakan tata cara urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Dengan hal ini maka peneliti kemukakan secara garis besar tentang sistematis penulisannya, yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari alaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi merupakan bagian pokok dari skripsi yang meliputi beberapa bab pembahasan, yaitu:

BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang berisi dua pembahasan. Pertama, pembahasan mengenai metode drill yang meliputi pengertian metode drill, macam-macam metode drill, tujuan metode drill, kelebihan dan kelemahan metode drill dan langkah-langkah metode drill. Kedua, mengenai pembahasan pembelajaran

membaca permulaan yang meliputi pengertian membaca permulaan, tujuan membaca permulaan, membaca sebagai suatu keterampilan, hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran membaca permulaan, dan mengembangkan keterampilan membaca.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, gambaran umum di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penerapan metode drill membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill di kelas I guru memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sumber bahan pembelajaran, dan media pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dalam pemilihan metode juga tepat karena metode drill merupakan metode yang digunakan untuk melatih kecakapan mental salah satunya untuk mengasah keterampilan membaca, dari membedakan bunyi bahasa sampai dengan membaca lancar.

Penerapan metode drill yang diajarkan oleh guru kelas I MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya. Dibuktikan dengan guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Respon peserta didik cukup bagus dibuktikan dengan antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan hal ini dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode dan penggunaan media serta didukung oleh hasil pencapaiannya dari 27 peserta didik dimana 81,5% atau 22 peserta didik target yang dicanangkan sudah lancar membaca dan 18,5% atau 5 peserta didik belum mencapai target yang diharapkan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dan dapat pula bermanfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala madrasah MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan pekuncen, diharapkan lebih memberi motivasi kepada para guru agar lebih memaksimalalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah sudah dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menambah fasilitas madrasah sehingga lebih berkualitas guna memudahkan kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada guru kelas I MI Muhammadiyah Krajan Pekuncen Banyumas menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik.
3. Bagi para peserta didik diharpkan giat belajar baik di rumah dan di sekolah supaya prestasi belajar di sekolah meningkat bagus dan lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup dalam penelitian ini, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti

menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang peneliti buat ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan apa yang peneliti buat ini mendapat ridha dari Allah SWT. Dan semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat kelak.

Akhirnya, peneliti hanya berdo'a semoga skripsi ini berguna bagi lembaga tpendidikan dan bermanfaat bagi peneliti khususnya serta semua pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini. Aamiin ya Rabbal'Alamiin.

Peneliti,



Ibtihal Yunis
NIM. 1223305042

IAIN PURWOK

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV. Amrico, 1986.
- Armai dan Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermedia, 2000
- Asmani Ma'mur Jamal, *Tips Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Diva Press, 2014
- Azwan dan Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Chaer Abdul, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Dewi, Eko, *Epidemiolog*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003.
- El-Khulqo Ikhsan, *Manajemen Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Uhamka Press, 2015.
- Guntur Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1979.
- Hamid Abdul M, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Solo: Rineka Cipta, 1996
- Heru, Abdul. *Kemahiran Berbahasa Indonesia I*. Purwokerto: Stain Press, 2010.
- Ikhsanudin Eka, <http://www.ekaikhsanudin.net/2010/06/hal-hal-yang-perlu-diperhatikan-dalam.html?m=1>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991
- Kurnia Ahmad, , <http://skripsi.mahasiswa.blogspot.co.id/2014/03/metode-dan-tehnik-pengumpulan-data.html>
- M.S Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakraya Offset, 2012.
- N.K Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- N.K Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara: 1985.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995
- Noor Alfulaila dan Ngaliun, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Indo, 2012

- Santoso Budi Kusno, *Problematika Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Santoso Budi Kusno, *Problematika Bahasa Indonesia*. Jakarta: 1990.
- Sare Yuni, *Antropologi SMA//MA XII*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sarwono Jonathan, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Andil.
- Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya: Bina Ilmu, 1987
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan, 1998.
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Surakhmad Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Thoha Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Usman Basyrudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Zubaidah Enny, *Draf Penulisan Buku Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak*. Yogyakarta, 2013
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.